

GRUP FACEBOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X DI SMK KRISTEN PEDAN

FACEBOOK GROUP AS A LEARNING MEDIA IN TECHNICAL DRAWING SUBJECT OF CLASS X STUDENTS AT SMK KRISTEN PEDAN

Oleh: Rino Priyono, Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
E-mail: rinokerrbau@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan grup facebook pada proses pembelajaran gambar teknik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen dengan metode *one group pretest post test*, dimana kelas X MC sebagai populasi dan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan lembar observasi dan tes kemudian di olah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah grup facebook dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Tingkat keaktifan siswa meningkat sebanyak 131,25 % dan hasil belajar meningkat menjadi 42,49%.

Kata kunci: grup *facebook*, gambar teknik, keaktifan, hasil belajar

Abstract

This research aims to use Facebook group as a learning media on technical drawing subject. The study is an experimental research with one group pretest posttest methods, in which the population was all of the students in class X MC. Data were collected using observation sheet and test, which then analyzed descriptive-quantitatively. The result indicates that Facebook group can be used as a learning media because it could improve students' activeness and learning outcomes. The activeness improvement is 131,25 % and the learning outcome improves by 42,49%.

Keywords: facebook group, engineering drawing, activeness, learning outcome

PENDAHULUAN

SMK Kristen Pedan adalah SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) yang didirikan oleh yayasan pendidikan Kristen Klaten. SMK ini diresmikan pada tanggal 1 Januari 1969. dan berlokasi di Dukuh Pencil, Desa Bendo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten dengan nilai akreditasi A. Jumlah siswa yang diterima sekitar 210 siswa setiap tahunnya. Jumlah tersebut di bagi menjadi 6 kelas. Sebanyak kurang lebih 105 siswa masuk ke kelas pemesinan. 70 siswa masuk di kelas Teknik Kendaraan Ringan dan sisanya masuk ke Teknik Sepeda Motor.

Gambar teknik adalah salah satu mata pelajaran di kelas pemesinan. Mata pelajaran ini adalah mata pelajaran penting karena sebagai dasar dalam kelas pemesinan. Gambar teknik sendiri adalah salah satu mata pelajaran di Teknik Mesin SMK Kristen Pedan yang memiliki KKM

(Kriteria Ketuntasan Minimal) tinggi. Hal ini berdasarkan fakta bahwa KKM gambar teknik adalah 73 (tujuh puluh tiga). Namun. Hasil tersebut didapat siswa melalui metode pembelajaran ceramah, diskusi dan menggunakan media Proyektor saja. Saat dilakukan wawancara dengan guru gambar teknik, diketahui bahwa nilai rata-rata gambar teknik yang didapat siswa adalah 79. Artinya, hanya ada selisih 6 angka dari KKM. Data tersebut berdasarkan KKM dan nilai rata-rata tahun sebelumnya.

Berdasarkan observasi tersebut, muncul dugaan bahwa obyek penelitian membutuhkan media baru yang dapat meningkatkan tingkat keaktifan dan hasil belajar. Amy Julia Alela Rachmah (2012) telah melakukan penelitian terkait masalah yang sama menggunakan media facebook. Hasil dari penelitian tersebut facebook dapat meningkatkan prestasi siswa. Pada kasus lain, Ariesta Miftriana Susanti (2009) juga telah

melakukan pembelajaran dengan metode baru yaitu melalui internet dan berhasil mengetahui pengaruh positif terhadap kemampuan akademik mahasiswa. Berdasarkan dua penelitian diatas, muncul dugaan bahwa internet dan facebook dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa serta dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan.

Facebook adalah layanan jejaring sosial dan situs web yang diluncurkan pada Februari 2004 yang dioperasikan dan dimiliki oleh *Facebook Inc.* *Facebook* adalah jejaring sosial yang sangat populer saat ini. Menurut situs BBC (British Broadcasting Corporation) yang diakses pada tanggal 12 Januari 2016, hampir sekitar 1.55 milyar penduduk dunia menggunakan *facebook*.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini akan difokuskan kepada permasalahan yang terjadi di SMK Kristen Pedan dan dihubungkan dengan grup *Facebook*. Penelitian ini akan difokuskan pada tiga tujuan, yaitu mengetahui apakah grup *facebook* dapat meningkatkan keaktifan siswa, hasil belajar dan apakah dapat digunakan sebagai media pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008: 7) metode penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1-30 April di SMK Kristen Pedan yang beralamat di Dk. Pencil, Desa Bendo, Pedan, Klaten.

Target/Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MC SMK Kristen Pedan.

Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada di kelas X MC SMK Kristen Pedan.

Prosedur

Penelitian ini dimulai dengan melakukan observasi secara langsung terlebih dahulu untuk mendapatkan data sebelum diberikan perlakuan. Setelah observasi untuk mengamati tingkat keaktifan selesai, dilanjutkan melalui pemberian *pretest* untuk data awal.

Setelah observasi secara langsung selesai dan data awal didapat, penelitian ini dilanjutkan dengan melakukan pembelajaran melalui grup *facebook*. Selama pembelajaran, dilakukan observasi pengamatan keaktifan siswa menggunakan lembar instrument. Lembar instrumen tersebut kemudian direkap dan dibandingkan, apakah terjadi peningkatan atau penurunan.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa, penelitian ini dilanjutkan ketahap *posttest*, *post test* dilakukan dua kali untuk mendapatkan data yang valid. Setelah *posttest* dilaksanakan, hal yang dilakukan selanjutnya adalah merekap data dan membandingkan dengan data sebelum diberikan perlakuan.

Langkah terakhir dalam penelitian ini adalah melakukan analisis data menggunakan software *spss* dan membuat laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan tes. Instrumen penelitian sudah diuji validitas oleh dosen ahli untuk kemudian di analisis tingkat kesukarannya Sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *mode*, *median*, dan *standar deviasi*.

Sedangkan untuk analisis *pretest* dan *posttest*, penelitian ini menggunakan uji T-test untuk mengetahui apakah perlakuan yang diberikan mempengaruhi atau tidak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel keaktifan dan hasil belajar. Dari ketika variabel tersebut, nantinya akan menentukan apakah grup *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Variabel Keaktifan

Data yang terkumpul dalam variabel ini adalah data sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Data sebelum perlakuan menunjukkan bahwa jumlah pertanyaan yang diajukan selama pembelajaran adalah 6, sedangkan setelah perlakuan adalah 14. Dengan demikian, terjadi peningkatan keaktifan siswa mencapai 131,25 %.

Pengambilan data melalui jumlah pertanyaan dilakukan setelah instrumen observasi dan kisi-kisi instrumen diterima. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Keaktifan.

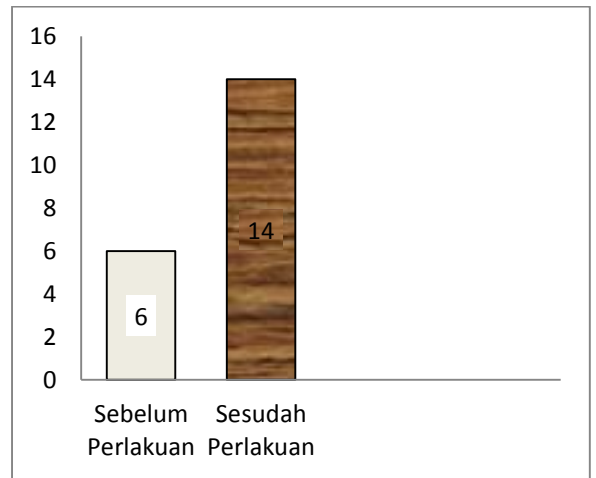
Jumlah Pertanyaan	Skor	Keterangan
1	1	1 = Sangat Kurang Baik
2	2	2 = Kurang Baik
3	3	3 = Sedang
4	4	4 = Baik
5 <	5	5 = Sangat Baik

Kisi-kisi instrumen tersebut dibuat berdasarkan hasil observasi secara langsung. Dari hasil observasi, tidak ada subyek yang bertanya lebih dari 5. Maka dari itu, dibuatlah kisi-kisi tersebut.

Setelah kisi-kisi tersebut selesai, dilakukanlah observasi secara lnsung dengan pemberian skor sesuai kisi-kisi. Dari hal tersebut didapatlah data sesuai gambar 1

Setelah data seluruhnya terkumpul, kemudian di analisis uji hipotesis dengan software SPSS v16. Dari perhitungan tersebut

didapatkan data signifikansi probability sebesar 0.030%. Dari hasil tersebut, maka H_0 ditolak, dan H_1 diterima karena $sig < 0.050$. Sehingga, grup *facebook* dapat mempengaruhi keaktifan siswa.



Gambar 1. Grafik peningkatan keaktifan siswa.

Variabel Hasil Belajar

Hasil belajar adalah variabel terakhir yang harus diketahui untuk menentukan apakah *facebook* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Variabel ini dihitung dari hasil *pretest* dan *posttest* kemudian di bandingkan. dari hasil perbandingan, variabel mengalami peningkatan sekitar 42.49%.

Agar lebih rinci, dibuatlah deskripsi statistik antara *pretest* dan *posttest*. Berikut gambaran deskripsi *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2. Deskripsi Data *Pretest*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1	81 - 100	0	0 %
2	61 - 80	10	27 %
3	41 - 60	20	54 %
4	21 - 40	6	16.2 %
5	0 - 20	1	2.7 %
Jumlah		37	100

Penelitian ini dilakukan dengan 2 kali post-test agar didapatkan data yang valid. Pada post-test pertama dan kedua, terdapat beberapa data yang mengalami penurunan nilai. Obyek

yang mengalami penurunan nilai kemudian dihubungkan dengan tingkat keaktifan. Hasilnya, obyek yang mengalami penurunan nilai ternyata tidak aktif bertanya. Jika obyek tersebut dikategorikan kedalam data yang rusak dan tidak dihitung. Maka rata-rata post-test akan naik menjadi 75. Hal ini sudah mendekati KKM, tetapi memang belum memenuhi KKM. Namun, ada faktor lain, yaitu obyek hasil observasi nilai KKM berbeda dengan obyek yang sedang diteliti. Dengan demikian, hal yang paling tepat adalah membandingkan Post-test dengan pre-test agar diketahui peningkatannya. Jika hal ini dilakukan, maka grup facebook dapat mempengaruhi hasil belajar, karena antara pre-test dan post-test terjadi peningkatan sebesar 51.06 %

Tabel 3. Deskripsi Data *Post-test*

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase
1	81 - 100	12	32,5 %
2	61 - 80	18	48,6 %
3	41 - 60	4	10,8 %
4	21 - 40	2	5,4 %
5	0 - 20	1	2.7 %
Jumlah		37	100

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan software SPSS v 16. Dari analisis data yang dilakukan didapatkan data signifikansi probability sebesar 0,000. Maka $\text{sig} < 0,050$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat dipastikan, *facebook* mempengaruhi hasil belajar siswa.

Variabel Media Pembelajaran

Sadiman (2008: 7) menjelaskan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Dalam hal ini adalah proses merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses belajar dapat terjalin.

Berdasarkan hal tersebut, grup *facebook* dapat dijadikan sebagai media pembelajaran karena dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa. Hal ini

dibuktikan dengan meningkatnya keaktifan dan hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa: (1) Grup facebook dapat meningkatkan keaktifan siswa hingga 131,25 % dengan nilai signifikansi probability sebesar 0.030, (2) Grup *facebook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 42,49 % dengan nilai signifikansi probability sebesar 0.000, dan (3) Grup *facebook* dapat dijadikan media pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian berikutnya lakukan penelitian menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen agar didapatkan data yang lebih valid.
2. Menjadikan grup *facebook* sebagai sarana pengumpulan tugas siswa.
3. Menjadikan grup *facebook* sebagai arena diskusi dan E-Learning.
4. Menjadikan grup *facebook* sebagai wadah untuk memberikan materi tertulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy Julia, A.R (2012). Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran TIK bagi Siswa Kelas XI SMAN 1 Depok Sleman Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Abstrak Hasil Penelitian UNY. Yogyakarta: Digilib UNY.
- Anonim. Definisi *Facebook*. Tersedia di <http://id.wikipedia.org/wiki/facebook>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2016.

- Ariesta, M.S (2009). Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Prestasi Akademik Bagi Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan 2007 dan 2008 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Malang: UNM
- BBC. (2015). Jumlah Pengguna Facebook Tembus 1.55 Milyar. Tersedia di http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2015/11/151115_majalah_pemakai_facebook. diakses pada tanggal 12 Januari 2016
- Sardiman. (2008). Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta CV
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta CV

